

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Setelah melaksanakan Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA) selama lima minggu secara luring yang dimulai pada tanggal 18 Oktober 2021 hingga 20 November 2021 di Apotek Golden Farma dapat disimpulkan bahwa:

1. Selama kegiatan PKPA di Apotek Golden Farma, mahasiswa calon apoteker mengetahui tugas dan tanggungjawab apoteker yang dibutuhkan dalam kegiatan kefarmasian di apotek dan mampu berperan aktif dalam pelayanan kefarmasian kepada pasien yaitu dengan melakukan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE), serta mampu memberikan pelayanan swamedikasi demi tercapainya pengobatan yang rasional.
2. Selama kegiatan PKPA di Apotek Golden Farma calon apoteker dibekali wawasan, pengetahuan, keterampilan dan pengalaman mengenai pengelolaan obat yang meliputi pengadaan, penerimaan, penataan, peracikan, penyimpanan serta pencatatan dalam melakukan pekerjaan kefarmasian di apotek dengan diberi gambaran secara nyata tentang peran dan fungsi serta tanggung jawab seorang apoteker di apotek.
3. Mahasiswa calon apoteker mendapatkan pengalaman praktis dan dapat menambah pengetahuan serta ketrampilan untuk melakukan pekerjaan kefarmasian.
4. Melalui PKPA, mahasiswa calon apoteker dapat mengetahui dan menambahkan pengetahuan tentang menjadi apoteker yang

profesional di apotek. Apoteker yang profesional harus menjadi *caregiver*, *decision maker*, *teacher* dan *communicator* bagi pasien dan harus diterapkan dalam melakukan pelayanan kefarmasian di apotek.

5. Selama PKPA di apotek dapat memberikan gambaran secara nyata tentang permasalahan dalam melakukan pekerjaan kefarmasian

5.2 Saran

Setelah melaksanakan Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA) selama lima minggu secara luring yang dimulai pada tanggal 18 Oktober 2021 hingga 20 November 2021 di Apotek Pahala Ketintang, maka disarankan:

1. Sebelum melaksanakan PKPA di apotek, mahasiswa calon apoteker diharapkan lebih banyak membekali diri dengan lebih baik dalam dasar pelayanan kefarmasian, undang-undang kefarmasian terbaru, manajemen apotek dan mengetahui secara garis besar efek terapi obat agar lebih siap dalam melaksanakan Praktek Kerja Profesi Apoteker di apotek.
2. Calon apoteker diharapkan agar mempelajari dan meningkatkan ilmu komunikasi agar mampu berkomunikasi dengan rekan kerja dan pasien secara baik dan benar, sehingga dapat menyampaikan tentang penggunaan obat yang rasional
3. Mahasiswa calon apoteker diharapkan mempelajari Standar Operasional Prosedur (SOP) yang ada di apotek dan melakukannya dengan benar sehingga terhindar dari kesalahan yang dapat terjadi.

DAFTAR PUSTAKA

- BNF, “*British National Formulary for Children*” Royal Pharmaceutical Society (2020): Print.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2002, *Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor: 1332/MENKES/SK/X/2002 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor.922/MENKES/PER/X/1993 Tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Apotik*, Menteri Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2019, *Petunjuk Teknis Standar Pelayanan Kefarmasian di Apotek*, Menteri Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.
- McEvoy, G.K., 2011, *AHFS Drug Information*, American Society of Health System Pharmacists, Maryland.
- Menteri Kesehatan Republik Indonesia, 2009, *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 51 Tahun 2009 tentang Pekerjaan Kefarmasian*, Menteri Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.
- Menteri Kesehatan Republik Indonesia, 2011, *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 889/MENKES/PER/V/2011 Tentang Registrasi, Izin Praktik, dan Izin Kerja Tenaga Kefarmasian*, Menteri Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.
- Menteri Kesehatan Republik Indonesia, 2015, *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2015 Tentang Peredaran, Penyimpanan, Pemusnahan dan Pelaporan Narkotika, Psikotropika dan Prekursor Farmasi*, Menteri Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.
- Menteri Kesehatan Republik Indonesia, 2016, *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2016 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Apotek*, Menteri Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.
- Menteri Kesehatan Republik Indonesia, 2017, *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2017 tentang Apotek*, Menteri Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.

Sweetman, S. C., 2014, *Martindale The Complete Drug Reference*, ed
38th, The Pharmaceutical Press, London.